

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian atau secara umum banyak yang menyebutkan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah penelitian secara spesifik dengan berbagai cara metode pendekatan lainnya, juga dengan syarat yang efisien dalam memecahkan sebuah masalah yang sudah diajukan dan tetap menjaga karakter keilmiahannya, tervaliditas, realibilitas juga beretika. Hal ini didukung oleh pernyataan Nurlia (2017) yang mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah dengan pertanyaan-pertanyaan dan pencarian jawaban dengan hati-hati dan sistematis untuk mengungkapkan fakta yang akhirnya dikembangkan juga diuji kebenarannya.

Menurut Poerwadarminta dalam Nurlia (2017) mengatakan bahwa tujuan dari melakukan sebuah penelitian dengan cara mempertanyakan sebuah masalah yang ada, ditemukan jawaban dari masalah tersebut untuk mencari fakta dan jawaban yang sesungguhnya.

Maka dari itu, kesimpulan dari hasil dukungan pendapat para peneliti sebelumnya dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara pengungkapan masalah dengan berbagai macam pendekatan metode lainnya untuk mendapatkan sebuah jawaban dari permasalahan yang ditanyakan demi mendapatkan sebuah kebenaran jawaban yang telah diuji dan dikembangkan.

##### **3.1.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif sebagaimana yang diketahui metode ini akan melakukan pendekatan lebih dalam dengan melakukan wawancara dan interaksi secara langsung dengan beberapa narasumber yang akan ditentukan dengan ketentuan yang berlaku untuk memecahkan masalah dan pencarian jawaban sebenarnya. Menurut Iskandar dalam Syahril (2016) menjelaskan bahwa dengan metode pendekatan kualitatif akan ditekankan kepada keadaan-keadaan yang

berkaitan dengan sosial dan hubungan antar manusia. Sehingga, akan mendapatkan laporan yang menggambarkan secara langsung dari sudut pandang para responden. Metode kualitatif deskriptif akan menggunakan cara-cara seperti wawancara, pertemuan langsung dan interaksi sosial. Hal ini didukung oleh pernyataan Moleong dalam Syahril (2016) bahwa pendekatan metode kualitatif deskriptif ini akan menghadapi secara langsung kenyataan yang ada antara peneliti dan responden yang terasa lebih banyak terdapat kepekaan, alamiah dan adanya penyesuaian diri terhadap pola penilaian yang akan dihadapi.

Maka dapat diketahui bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif berjenis deskriptif akan menghasilkan tulisan- tulisan dan bukan angka. Berasal dari pengungkapan data yang mendalam di saat wawancara, observasi pertemuan langsung yang biasanya untuk mengetahui lebih dalam kebiasaan, perilaku dan sikap, fisiknya, latar belakang dan sebagainya juga dengan interaksi langsung secara alamiah.

### **3.2 LOKASI & WAKTU PENELITIAN**

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Podomoro University Jakarta, jalan Letjen S. Parman No.28, RT.12/RW.6, Tj. Duren Sel., Kec. Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470. Waktu Penelitian akan dilakukan pada September 2019.

### **3.3 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian adalah suatu variasi permasalahan yang akan digunakan sebagai atribut dalam pengolahan penelitian, hal ini didukung oleh pernyataan Sugiyono dalam Suraatmaja (2015) variabel penelitian adalah suatu pendukung yang dapat melibatkan aktivitas atau sifat dan nilai dari seseorang yang beragam dan dapat diteliti. Secara umum variabel- variabel tersebut memiliki jenis yang berbeda antara satu yang lain ke dalam bentuk yang berbeda menurut Sugiyono dalam Suraatmaja (2015) terdapat beberapa bentuk variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas memiliki kriteria menjadi sebab dari variabel terikat. Sedangkan variabel terikat memiliki kriteria yaitu menjadi akibat dari hasil permasalahan variabel bebas yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dengan judul Pola Kepemimpinan Kaprodi Bisnis Perhotelan (sebagai variabel bebas) terhadap Kinerja Tim Dosen Bisnis Perhotelan (sebagai variabel terikat).

#### **1.4 TAHAP- TAHAP PENELITIAN**

Sebelum melakukan penelitian lebih dalam terdapat beberapa proses yang akan ditahapkan sebagai berikut:

##### **1. Tahap Sebelum Penelitian**

Dikarenakan penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dan observasi, maka terlebih dahulu adanya penyiapan beberapa pertanyaan terkait untuk dilakukan wawancara dan interaksi langsung dengan responden. Setelah mengumpulkan dan menyiapkan pertanyaan yang akan dikategorikan menjadi dua, yaitu: (1) Untuk ke tiga Kaprodi yang pernah memimpin program studi Bisnis Perhotelan, (2) Untuk para tim dosen Bisnis Perhotelan (maksimal tiga orang) yang terqualifikasi dengan syarat sudah pernah merasakan kepemimpinan Kaprodi yang pertama sampai Kaprodi ketiga. Lalu setelah itu, akan ada perjanjian pertemuan secara langsung dan tidak langsung namun dengan syarat harus tetap bertatap muka. Pertemuan tidak langsung (dilakukan via media sosial) dikecualikan apabila responden yang bersangkutan berada di luar pulau, kota, negara atau sakit fisik yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Setelah dilakukannya persiapan dan perjanjian untuk melakukan wawancara tersebut maka akan ditindaklanjuti dengan tahap pelaksanaan.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan akan dilakukan setelah semua persiapan dan perjanjian pertemuan wawancara sudah matang. Dalam tahap pelaksanaan akan dilakukan aktivitas wawancara, dimana setiap responden baik para Kaprodi Bisnis Perhotelan yang pernah memimpin dan tim dosen Bisnis Perhotelan (maksimal 4 orang) yang sudah merasakan kepemimpinan ketiga Kaprodi Bisnis Perhotelan akan di pertanyakan dengan beberapa pertanyaan yang

terkait dengan penelitian dan tidak hanya wawancara tetapi juga akan diobservasi secara langsung dan sebelum wawancara dilakukan lewat aktivitas keseharian selama bekerja sebelumnya. Pewawancara tersebut akan dilakukan dengan perekaman suara dengan kesepakatan dan etika yang sudah tersepakati agar hasil yang di dapatkan valid dan bersifat alamiah tidak dibuat- buat.

### 3. Tahap Pengumpulan dan Proses Data

Tahap pengumpulan dan proses data akan segera dilakukan apabila data yang diperlukan sudah sesuai kelengkapannya. Selanjutnya semua data dari hasil wawancara dan observasi akan diproses lebih lanjut dengan detail tanpa mengurangi kualitas keaslian hasil sebelumnya untuk diteliti kebenaran jawaban lebih lanjut.

## 3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan metode observasi juga wawancara. Observasi yang dimaksudkan bahwa sebelum memulai wawancara akan diteliti sebagaimana aktivitas keseharian responden dan bagaimana respon terkait dengan permasalahan penelitian tiap- tiap responden. Menurut Susan Stainback dalam Azhari (2017) dikatakan sedang melakukan observasi apabila peneliti mengikuti atau berpartisipasi dalam keseharian kegiatan, mengamati aktivitas responden dan mendengarkan berbagai respon dari responden dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Lalu teknik selanjutnya adalah metode wawancara. Dimana pengertian wawancara menurut Esterberg dalam Azhari (2017) adalah bertemunya dua orang untuk mengkomunikasikan masalah atau ide tertentu melalui tanya jawab. Lalu dimana dalam wawancara tersebut terdapat beberapa teknik menurut Sugiyono dalam Theodora (2019) yaitu (1) Teknik secara terstruktur, (2) Semi struktur, (3) Tidak terstruktur. Teknik secara terstruktur biasanya dilakukan dengan cara sudah disiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dibantu dengan alat perekam atau *recorder*, sedangkan semi terstruktur akan dilakukan lebih santai dikarenakan penelitian ini akan lebih mempertanyakan ide- ide dan

pendapat dari responden. Terakhir secara tidak terstruktur maksudnya lebih secara spontan tanpa persiapan apapun.

Dalam penelitian ini teknik yang dikehendaki akan disesuaikan dengan menggunakan observasi dan teknik terstruktur dan semi struktur dimana terdapat pertanyaan yang akan disiapkan untuk dijawab setiap responden dan diakhir setelah semua pertanyaan selesai para responden akan diminta mengungkapkan ide lain, pendapat lain atau harapan lain dari sudut pandang mereka secara *professional* dan alamiah tanpa dibuat-buat.

## **1.6 ANALISIS DATA**

Analisis data menurut Sugiyono (2016) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (p.244). Dalam teknik analisis data terdapat beberapa hal yang harus dilakukan sebelum sebuah penelitian dianalisis datanya, tahap- tahap ini akan dilakukan berdasarkan model analisis data lapangan seorang ahli yaitu Miles dan Huberman dalam Tengah, M (2017) yaitu :

### **1. Pengumpulan Data**

Yaitu bahwa hasil data yang akan didapatkan akan berupa tulisan dan berwujud kata melalui wawancara atau interview, juga observasi yang akan diproses melalui pencatatan, pengetikan dan lainnya dari hasil rekaman atas dasar jawaban pertanyaan yang diberikan.

### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data diartikan sebagai pengelompokan data, dimana akan dilakukan perangkuman data- data yang meluas lalu dikerucutkan sehingga data yang meluas tersebut diambil hal- hal yang pokok saja dan

dipilih berdasarkan penting atau tidaknya sebuah data. Sehingga, lebih menyederhanakan dan memudahkan penelitian untuk disajikan.

#### 1. Penyajian Data

Penyajian data akan diperlihatkan dalam banyak cara seperti bagan, gambar dan lain sebagainya dari hasil reduksi yang sudah di kelompokkan. Namun, penelitian ini akan lebih banyak menyajikan data dalam bentuk yang sifatnya naratif.

#### 2. Kesimpulan

Kesimpulan akan menjadi akhir setelah adanya proses pengumpulan data yang cukup, reduksi yang baik sesuai pengelompokan polanya dan hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Juga penyajian yang baik, sehingga penarikan kesimpulan penelitian dapat diuji secara verifikasi dan tervaliditas.

